



Pastikan Jumlah Asrama Tak Bertambah

UMBULHARJO - Kantor Kesatuan Bangsa dan Olah-raga (Kesbangpor) Kota Jogja memastikan tidak ada penambahan jumlah asrama mahasiswa di Kota Jogja. Ini mengingat keberadaan 98 asrama yang ada saat ini dirasakan lebih dari cukup.

"Masih sisa 500 kamar yang belum dihuni sehingga tidak ada lagi penambahan asrama mahasiswa," ujar Kepala Kesbangpor Kota Jogja Sukamto kemarin (1/5).

Sukamto mengaku, telah mendata jumlah asrama pada April lalu. Dari 98 unit asrama memiliki kapasitas 1.757 kamar. Sedangkan penghuninya tidak seimbang karena hanya sekitar 1.228 orang.

Data 2008 jumlah asrama mahasiswa mencapai 73 unit. Jumlah itu terus meningkat hingga 98 unit. Sukamto berharap asrama yang sudah ada dapat dimanfaatkan sehingga tidak ada lagi pembangunan gedung baru. Kesbangpor hanya memberikan rekomendasi penambahan kamar bagi asrama yang sudah ada.

Dari pendataan selama satu bulan Kesbangpor melihat asrama yang ada di Kota Jogja berjalan tertib. Penghuni putra dan putri tidak dicampur dalam satu asrama. Data itu selanjutnya akan dilaporkan kepada wali kota.

Kesbangpor telah memiliki gambaran dan konsep agar pelajar dan mahasiswa penghuni asrama bisa berbaur dengan warga sekitar. Dengan demikian, istilah asrama eksklusif tidak ada di Kota Jogja. Kesbangpor juga memetakan kembali asrama yang selama ini dianggap eksklusif. (hrp/kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005